

ABSTRAK

Johan Efendi, Biografi KH. Chamim Thohari Djazuli (1940-1993)

Skripsi yang berjudul *Biografi KH. Chamim Thohari Djazuli (1940-1993)* ini memiliki tiga focus penelitian, yaitu: Siapakah KH. Chamim Thohari Djazuli. Bagaimanakah perjuangan KH. Chamim Thohari Djazuli dalam masyarakat. Bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap perjuangan KH. Chamim Thohari Djazuli.

KH. Chamim Thohari Djazuli dikenal sebagai ulama yang lekat dengan istilah kontroversial. Metode dakwahnya berbeda dengan mainstream kalangan ulama kebanyakan. Meski putra seorang pendiri pesantren, KH. Chamim Thohari Djazuli memilih jalur yang berbeda dengan jalan yang dilalui ayahandanya. Bergelut dan berkecimpung dalam dunia malam, merangkul para pelaku maksiat dari berbagai kalangan, membuat namanya selalu dikenang oleh masyarakat.

Secara umum penelitian ini adalah penelitian historis yang mencoba menarasikan sejarah hidup sosok KH. Chamim Thohari Djazuli. Penelitian ini menggunakan sejarah naratif yaitu penulis mendeskripsikan tentang masa lampau dengan merekonstruksikan apa yang terjadi, serta diuraikan sebagai cerita. Kejadian-kejadian penting diseleksi begitu ketat dan diatur menurut poros waktu sedemikian rupa hingga tersusun sebagai cerita. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah : Heuristik (mencari dan menemukan data), verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (penafsiran), dan historiografi.

Dari penelitian dengan menggunakan metode tersebut di atas, diperoleh beberapa kesimpulan. Diantaranya, *pertama* sosok KH. Chamim Thohari Djazuli merupakan figure ulama yang sangat dikagumi dan berpengaruh di wilayah Kediri dan sekitarnya. Kontroversial, nyeleneh, unik. Tiga kata itulah yang bias untuk menggambarkan tentang sosok yang lahir dari seorang ulama pendiri pesantren Al-Falah Ploso Kediri ini. *Kedua*, tiga komunitas dibentuknya sebagai sarana dan wadah bagi orang-orang yang disisihkan dan kurang dilirik oleh para ulama. Tiga komunitas itu adalah, *Mujahadah Layliyyah*, *Dhikrul Ghāfilīn* dan *Semaan Al-Qur'an* Jantiko Mantab. Ketiga, masyarakat berpandangan beliau termasuk ulama yang memiliki keanehan dengan ulama kebanyakan. Metode dan medan dakwahnya berbeda dengan ulama lain. Saat ulama lain berceramah dari masjid ke masjid, beliau malah berdakwah di lokasi-lokasi yang jarang atau bahkan tak dilirik sama sekali oleh ulama lain. Diskotik, lokalisasi, tempat perjudian adalah medan dakwahnya. Di sisi lain, medan dakwahnya yang berbeda ini kerap mendapat stigma negatif dari masyarakat.



ABSTRACT

Johan Efendi, Biography of KH. Chamim Thohari Djazuli (1940-1993)

Thesis entitled Biography KH. Chamim Thohari Djazuli (1940-1993) has three mainly focus discussions, they are: 1) Who is KH. Chamim Thohari Djazuli, 2) How is KH. Chamim Thohari Djazuli's struggle in a society, 3) How people responses about KH. Chamim Djazuli's struggle in a society.

KH. Chamim Thohari Djazuli is a controversial preacher. He has different method when they preach in a mainstream part. However, he chooses the different way to do that. It doesn't like what his father has done. He struggling and dabbling everywhere, embrace immoral actors from various circles, made his name always be remembered by the people.

In general, this research is narrative way. The history of the historical figure lived KH. Chamim Thohari Djazuli. This study uses historical narrative which the author describes about the past to reconstruct what happened, and is described as a story. Important events were selected so tight and organized according to the time axis such that structured as a story. The research method are used by researchers to write this thesis are: Heuristics (search and find data), verification (source criticism), Interpretation (interpretation), and historiography.

Based on the research method above the researchers obtained some conclusions, they are: First, The figure of KH. Chamim Thohari Djazuli as preacher figure who greatly admired and influential in Kediri and surrounding areas. He indicates as controversial, eccentric, and unique figure. Those are characteristic to describe him, who was born of an Islamic scholar Al-Falah founder boarding Ploso Kediri. Second, there are three communities as a means and a place for people who are excluded and less noticed by the scholars. They are: Mujahadah Layliyyah, Jamaat Dhikrul Ghāfilīn and Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab. Third, people believe that he was weirdness preacher with most ever preacher. Methods and field preaching is different from other preacher. When other preacher preaches from mosque, he preached even in locations that are rarely or even not at all ogled by other scholars. Discotheques, brothels, gambling places are preaching field. Society devoted to the world of the night, handled very gently until they return to the right path. On the other hand, his message of these different fields often have a negative stigma from society.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn. Atas Nama-Nya yang Rahman Rahim, segala puja puji hanyalah bagi-Nya. Pemilik kerajaan langit dan bumi, serta Pemilik samudera pengetahuan tak bertepi. Salam sejahtera semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, tokoh revolusioner sejati dalam dunia Islam, Sang Pembawa Mutiara Tauhid, Muhammad bin Abdullah Saw, pengarah dan penuntun segala tanya.

Hanya kata itulah yang bisa penulis ucapkan dari bibir dan hati yang penuh noda hitam.. Sebab, tanpa berkat rahman dan rahim-Nyalah, tak mungkin penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan juga banyak-banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang telah sudi memberi bimbingan, motivasi, petunjuk serta doa yang mengguyur deras dalam diri penulis. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab moral bagi penulis untuk menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Kharisudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Bapak Drs. H. Nur Rokhim, M. Fil.I, selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ahwan Mukarrom, M.A, selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini



4. Segenap dosen dan karyawan fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah sudi mendidik, berdiskusi, mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis dengan tanpa pamrih.
5. Ayahanda dan Ibunda, atas pengajarannya kepada penulis melalui pesan-pesan tersirat yang ditunjukkannya melalui tingkah laku.
6. Adik-adikku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat juga doa demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang turut membantu terselesaikannya study ini, semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT. Amien.

Tiada kemampuan untuk membalas amal kebaikan mereka semua. Dengan menengadahkan tangan dihadapan Allah, semoga kasih sayang Allah selalu tercurah atas mereka serta melipat gandakan semua amal baik yang telah diberikan pada penulis.

Sebelum mengakhiri kata pengantar ini, penulis memohon tegur sapa, kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Insyah Allah, penulis cukup terbuka dalam kritik, meski kadang ngeri dan merinding juga kalau mendapat kritik. Semoga karya tulis ini memberikan kontribusi positif dalam khazanah intelektual kita, serta memberikan manfaat buat kita khususnya buat penulis sendiri. *Amin Yā Rabbal 'ālamīn.*

Surabaya, 27 Desember 2012

Penulis